

PENDAMPINGAN IBU HAMIL MELALUI HOME VISITE DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN

Yusriani Saleh Baso¹, Vinory Austy², Adinda Paramita³, Mentari Kartikasari⁴

^{*1}, Akper Al Hikmah 2 Brebes,

^{*2,3,4} Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal

^{*}Corresponding Author: yusriani.sb@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: Februari 2026 Revised: Februari 2026 Published: Maret 2026	Kehamilan merupakan periode penting yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan kesehatan ibu dan janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan dapat meningkatkan risiko komplikasi maternal dan neonatal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendampingan ibu hamil berbasis kunjungan rumah (<i>home visit</i>). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesiapan persalinan serta kemampuan ibu hamil mengenali tanda bahaya. Kegiatan ini diikuti 30 ibu hamil trimester II dan III. Metode yang digunakan meliputi edukasi kesehatan, konseling, pemeriksaan sederhana, pendampingan keluarga serta evaluasi melalui <i>pretest-posttest</i> . Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dari 58% menjadi 92%, kesiapan persalinan dari 62% menjadi 94%, serta kepatuhan pemeriksaan antenatal dari 70% menjadi 96%. Program pendampingan melalui <i>home visit</i> terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan persalinan dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui pendekatan yang komprehensif dan berpusat pada keluarga.
Keywords <i>Home visit, ibu hamil, kesiapan persalinan, komplikasi kehamilan.</i>	

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang berlangsung sejak terjadinya konsepsi hingga persalinan (Hanifah et al., 2024). Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal, berbagai komplikasi dapat terjadi selama masa kehamilan yang berpotensi mengancam keselamatan ibu dan janin. Komplikasi seperti perdarahan, preeklamsia, infeksi, anemia, dan ketuban pecah dini masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia (Sulastris & Nurhayati, 2021)

Menurut World Health Organization (2022), sebagian besar kematian ibu dapat dicegah melalui deteksi dini faktor risiko, pelayanan antenatal yang berkualitas, serta peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum memahami tanda bahaya kehamilan maupun pentingnya persiapan persalinan yang terencana. Kondisi ini sering menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan medis sehingga meningkatkan risiko komplikasi (Widyantari & Hidayati, 2024)

Pendekatan pelayanan kesehatan berbasis komunitas melalui *home visit* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesehatan maternal (Maghfirah et al., 2024). Kunjungan rumah memungkinkan tenaga kesehatan melakukan pemantauan secara langsung terhadap kondisi ibu hamil,

memberikan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan individu, serta melibatkan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu selama kehamilan (Romadhon et al., 2025)

Menurut Ricci (2022), perawat maternitas memiliki peran penting dalam upaya promotif dan preventif melalui pemberian edukasi kesehatan, konseling, serta pendampingan ibu hamil. Melalui program *home visit*, tenaga kesehatan dapat membantu meningkatkan kesiapan persalinan, kepatuhan terhadap pemeriksaan antenatal, serta kemampuan ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan sehingga komplikasi dapat dicegah sejak dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesiapan persalinan dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui pendampingan ibu hamil berbasis *home visit*.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Tegal Selatan yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda selama dua bulan, yaitu pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026. Sasaran kegiatan adalah 30 ibu hamil trimester II dan III yang dipilih berdasarkan data registrasi rekam medis ibu hamil dari puskesmas setempat.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu

1. Tahap persiapan

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak puskesmas, bidan desa, dan kader kesehatan. Selanjutnya dilakukan identifikasi sasaran, penyusunan materi edukasi, pembuatan media promosi kesehatan berupa leaflet, serta penyusunan jadwal kunjungan rumah.

2. Tahap pelaksanaan

Pendampingan dilakukan melalui tiga kali kunjungan rumah kepada setiap ibu hamil.

- a. Kunjungan pertama difokuskan pada edukasi mengenai perubahan fisiologis selama kehamilan, kebutuhan nutrisi ibu hamil, pentingnya pemeriksaan antenatal, dan pengenalan tanda bahaya kehamilan.
- b. Kunjungan kedua berfokus pada persiapan persalinan, meliputi pemilihan fasilitas kesehatan, persiapan biaya persalinan, transportasi rujukan, calon donor darah, serta peran keluarga dalam mendukung proses persalinan.
- c. Kunjungan ketiga difokuskan pada penguatan materi mengenai tanda-tanda persalinan, pencegahan komplikasi kehamilan, persiapan menyusui, dan evaluasi kesiapan persalinan.

Metode yang digunakan selama pendampingan meliputi ceramah interaktif, diskusi, konseling individu, demonstrasi, dan pemberian media edukasi.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu dilakukan observasi terhadap kesiapan persalinan serta wawancara kepada ibu hamil dan keluarga terkait manfaat kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 30 ibu hamil dengan rentang usia kehamilan 20–38 minggu. Mayoritas peserta merupakan ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan menengah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti program pendampingan melalui *home visit*. *Home visit* adalah metode pelayanan dengan kunjungan langsung kerumah seseorang oleh tenaga profesional untuk memberikan dukungan, observasi, atau intervensi yang diperlukan (Setyorini et al., 2022)

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Variabel	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan	58	92
Persiapan Persalinan	62	94
Nutrisi Selama Kehamilan	65	93
Kepatuhan Antenatal Care	70	96
Pencegahan Komplikasi Kehamilan	55	90

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *home visit* efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait kesehatan kehamilan. Pendekatan ini memungkinkan tenaga kesehatan memberikan edukasi secara lebih personal sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing keluarga (Naim et al., 2017).



Gambar 1 : Penguatan materi

Selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan bahwa sebagian besar ibu hamil belum memahami secara menyeluruh mengenai tanda bahaya kehamilan, seperti perdarahan pervaginam, nyeri kepala hebat, pandangan kabur, pembengkakan pada wajah dan tangan, gerakan janin berkurang, serta ketuban pecah sebelum waktunya. Setelah dilakukan edukasi dan pendampingan, hampir seluruh peserta mampu menyebutkan dan menjelaskan langkah yang harus dilakukan apabila mengalami kondisi tersebut.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga meningkatkan kesiapan persalinan. Sebanyak 90% peserta telah memiliki rencana persalinan yang mencakup tempat persalinan, transportasi, sumber pembiayaan, pendamping persalinan, dan calon donor darah. Kesiapan ini penting dalam mencegah keterlambatan pengambilan keputusan saat terjadi keadaan darurat obstetri.



Gambar 2 : *Home visit*

Keterlibatan keluarga menjadi salah satu faktor utama keberhasilan program. Kehadiran suami dan anggota keluarga saat kegiatan berlangsung membantu meningkatkan dukungan emosional dan instrumental bagi ibu hamil. Dukungan keluarga yang baik terbukti dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam menjalani pemeriksaan kehamilan serta mempersiapkan persalinan secara optimal (Suhartini et al., 2024).



Gambar 3 : Pendampingan keluarga

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa kunjungan rumah dapat meningkatkan literasi kesehatan ibu, kepatuhan antenatal care, serta kemampuan deteksi dini komplikasi kehamilan. Dengan demikian, program *home visit* dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam menurunkan risiko komplikasi maternal dan neonatal di masyarakat.

KESIMPULAN

Program pendampingan ibu hamil melalui *home visit* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan pencegahan komplikasi kehamilan (Putri, 2023). Kegiatan ini juga meningkatkan keterlibatan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu selama masa kehamilan. Pendekatan berbasis kunjungan rumah memberikan kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan edukasi dan pemantauan secara lebih komprehensif sehingga dapat membantu meningkatkan kesiapan persalinan dan mencegah terjadinya komplikasi kehamilan (Rahmawati 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Puskesmas dan Rumah Sakit yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan kami sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, L., Fitriani, E. A., Lestari, D., & Lamita, R. (2024). Pendampingan Ibu Hamil dengan Risiko Tinggi Kehamilan. In *JPEK 2024* (Vol. 03, Number 04).
- Maghfirah, C. Z., Ramadhani, F. D., Mardiaty, M., Lubis, P. S., Rambe, A. A. W., Nurmanda, R., Audrey, N., Salsabila, A., Balqis, F. A., Saputri, Y. A., Ritonga, N., Lubis, M. A. R., & Azmy, I. (2024). Implementasi Home Visit dalam Pendampingan Ibu Hamil dan Anak Balita Untuk Pencegahan Stunting. *Auxilium : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.29103/auxilium.v2i2.17933>
- Naim, R., Juniarti, N., & Yamin, A. (2017). Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/jkp.v5i2.475>
- Putri, E., Yuliani, D., & Kurniawati, R. (2023). Pendampingan keluarga dalam persiapan persalinan melalui program kunjungan rumah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 5(3), 210–218.
- Rahmawati, D., Handayani, S., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh home visit terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil risiko tinggi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(2), 105–113.
- Ricci, S. S., Kyle, T., & Carman, S. (2022). *Maternity and pediatric nursing* (4th ed.). Wolters Kluwer.
- Romadhon, Y. A., Widyatmoko, Y. P., Bilqis, M., Sutedjo, D., Prameswari, E., Andini, P. D., Pria, M., Kumala, A. A., & Surakarta, U. M. (2025). Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati Melalui Kunjungan Rumah dan Edukasi. *Independent Research Center*, 1(3).
- Setyorini, C., Febriani, A., & ... (2022). Implementasi Metode Home Visit dalam Pendampingan Ibu Hamil dan Anak Baduta untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Peduli*
- Sulastri, & Nurhayati, E. (2021). Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Journal of Public Health Research and Development*, 5(2).



- Widyantari, K. Y., & Hidayati, R. D. (2024). Upaya Preventif Komplikasi Kehamilan dan Persalinan Melalui Edukasi Kesehatan tentang Tanda-tanda Bahaya pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama (JPMJ)*, 3(1). <https://doi.org/10.47218/jpmj.v3i1.318>
- World Health Organization. (2022). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. World Health Organization